



PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Hilwa Maulidya Rochim¹, Syaifuddin², Moh. Eko Nasrulloh³

^{1,2,3}Universitas Islam Malang

e-mail: ¹22001011033@unisma.ac.id, ² syaifuddin@unisma.ac.id ³

eko.nasrulloh@Unisma.ac.id

Abstract

Tik Tok application is a social media platform that is popular among Indonesian teenagers. And has always been recognised by various groups and layers of society. The high number of TikTok users, and the ideas to create learning innovations, so researchers conducted this study which aims to determine the level of influence of using the TikTok application on student learning motivation. And at the same time knowing the level of significance of the influence of TikTok on student learning motivation. This study uses a type of quantitative research, using a questionnaire as a data collection method. The results of this study based on simple linear regression analysis show that the R Square value is 0.262. Furthermore, it is known that the coefficient of determination is 26.2%. Based on the results of the data analysis, it can be seen that the effect of TikTok on student learning motivation is 26.2%, with a significance level of 0.004. So, it can be concluded that the use of TikTok has a significant influence on student learning motivation.

Kata Kunci: *social media, tiktok, learning mitivation*

A. Pendahuluan

Kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di abad ke-21 mengalami kemajuan yang pesat. Menurut Natalia Rohani 2022, pada abad tersebut, teknologi informasi dan komunikasi semakin menunjukkan perkembangannya. Kemajuan tersebut memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat. Diantaranya adalah semakin mempermudah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, kemudahan dalam mengakses informasi dari seluruh penjuru dunia, hingga kemudahan dalam memperoleh kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Selain itu, banyak kemajuan baru dalam teknologi informasi yang terjadi di berbagai bidang, salah satu contohnya di bidang pendidikan. Guru dan siswa memiliki peran aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran di bidang pendidikan, seperti halnya penggunaan komputer, laptop, ponsel dan lain-lain (Rohani, 2022).

Pada era globalisasi modern ini, kemajuan teknologi dan informasi telah membawa banyak perubahan terutama dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini terlihat melalui

perkembangan internet dengan berbagai macam media sosial yang beredar. Media sosial ini memberikan kemudahan bagi setiap orang untuk mengakses segala hal secara instan (Jani, 2021). Perubahan di seluruh aspek dan bidang kehidupan masyarakat ini berjalan dengan sangat cepat. Hal ini juga dapat dilihat dari aktivitas masyarakat dalam kehidupan kita sehari-hari yang sebagian besar telah menggunakan media sosial (Samili, dkk. 2024) Dan pada dasarnya, fungsi utama dari diciptakannya media sosial adalah demi mempermudah akses dan komunikasi antar individu, sdengan menggabungkan hubungan virtual yang terjadi melalui media internet, yang dapat menghubungkan seorang individu dengan individu lain di berbagai wilayah di dunia. Praktis, internet dan media sosial menjadi sebuah sarana penting dalam kehidupan di abad ke-21 ini.

Posisi penting media sosial sebagai sarana, media, maupun penunjang masyarakat untuk berkomunikasi, ataupun mengakses informasi, memberikan berbagai dampak. Semenjak hadirnya media sosial dan banyaknya remaja yang menjadi pengguna utama, tentu memberikan beberapa dampak terhadap aspek sosial remaja tersebut. Dampak tersebut bisa bersifat positif atau negatif dan tentunya mempengaruhi perilaku remaja yang dahulu belum menggunakan media sosial dan setelah menggunakan media sosial (Fahimah, 2021). Salah satu media sosial dengan basis platform berupa konten video terdapat di aplikasi bernama Tik Tok. Aplikasi ini memperdayakan pengguna untuk membuat video musik berdurasi pendek sesuai keinginan mereka (Handayani, dkk. 2023). Aplikasi Tik Tok juga merupakan platfrom media sosial yang populer di kalangan remaja indonesia. Menurut data We Are Social, Tik Tok memiliki jumlah pengguna terbesar keempat di kategori media sosial setelah WhatsApp, Facebook dan Instagram. Jumlah pengguna Tik Tok mengalami pertumbuhan yang pesat, sebesar 24,4% dari 38,7% pada tahun 2022 menjadi 63,15%. Tiktok dapat menampilkan beberapa fitur menarik seperti efek khusus yang memudahkan para penggunanya untuk membuat konten di aplikasi Tik Tok semakin menarik (Dalima & Rahmawati, 2023).

Berbagai fitur menarik yang disuguhkan oleh aplikasi TikTok semakin menarik minat pengguna untuk memanfaatkan aplikasi tersebut dengan baik. Berdasarkan realita di lapangan, aplikasi Tik Tok dapat melatih seseorang untuk meningkatkan rasa percaya diri. Saat pengguna mengekspresikan dirinya dalam bentuk video yang dibuatnya, secara sadar mereka akan berusaha untuk bersikap percaya diri dalam membuat konten video (Lukita, 2022) Saat ini, TikTok memiliki peranan penting bagi masyarakat. Selain untuk kebutuhan hiburan, TikTok juga bermanfaat sebagai sarana maupun media penunjang pembelajaran di kelas. Baik dari sekolah formal maupun informal. Salah satu peranan penting TikTok di era saat ini adalah :

- a. Tetap bersilaturahmi dengan keluarga dan kerabat yang sudah lama tidak bertemu, dapat dilakukan melalui media sosial.
- b. Media sosial sangat efektif sebagai sumber belajar dan pengetahuan, sehingga kita bisa menggali dan mempelajari ilmu baru disana. Karena Internet memiliki banyak topik dan sumber informasi baru. Dengan mencari topik di Internet, Anda akan menjadi yang terdepan dalam hal pembelajaran.
- c. Media penyebaran informasi, kita dapat menikmati informasi tersebut dalam waktu beberapa menit setelah kejadian.
- d. Sebagai sarana pengembangan keterampilan.
- e. Media Sosial Sebagai sarana komunikasi, pengguna media sosial dapat berkomunikasi dengan pengguna di seluruh dunia.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka media sosial TikTok juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di kelas. Karena saat ini banyak inovasi-inovasi yang dicoba oleh guru untuk memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran. Tentu, produk media pembelajaran tersebut berbasis video ataupun short video yang dapat diedit sedemikian rupa menggunakan aplikasi TikTok. Konteksnya dalam proses pembelajaran di sekolah, pemanfaatan aplikasi TikTok dapat digunakan sebagai sarana penunjang motivasi belajar siswa.

Berkaitan dengan motivasi belajar, sebagai penggerak yang ada dalam diri siswa yang menimbulkan semangat belajar untuk mencapai tujuan belajar (Yeni, dkk. 2022). Motivasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, yang berasal dari luar atau dalam, dan didukung oleh berbagai macam indikator yang mempengaruhi motivasi belajar tersebut. Motivasi belajar memiliki peranan yang penting dalam keberhasilan belajar seseorang, dikarenakan motivasi belajar dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk maju secara ideal tanpa adanya tekanan dari pihak manapun, sehingga siswa dapat mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapainya (Dwi Nur Halizah, dkk. 2023). Disisi lain, pencapaian tujuan yang telah tersusun tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keinginan yang berasal dari diri siswa sendiri, seperti keinginan untuk menjadi sukses, yang mendorong kebutuhan untuk belajar, demi menggapai harapan dan impian. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari luar diri seseorang tersebut, berupa lingkungan belajar yang menyenangkan, sebuah penghargaan, dan juga pembelajaran yang menarik. Namun kedua faktor tersebut muncul karena pengaruh motivasi tertentu yang menambah keinginan untuk belajar lebih giat dan bersemangat

(HAMDI, 2023). Motivasi belajar adalah hal utama yang harus dimiliki sebelum melakukan pembelajaran, karena motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang dapat mempengaruhi kesuksesan dari sebuah pembelajaran. Berdasarkan pendapat Mc. Cown yang dikutip oleh Wasito dijelaskan bahwa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam kegiatan belajar dapat ditinjau melalui tiga aspek, yaitu:

- a. Keinginan dan inisiatif sendiri untuk belajar
- b. Keterlibatan yang ditandai dengan kesungguhan mengerjakan tugas yang diberikan.
- c. Komitmen untuk terus belajar. (Adhetya Cahyani, 2020)

Pendapat lain seperti dikemukakan oleh Marilyn K. Gowing yang dikutip oleh Adhetya dijelaskan bahwa indikator motivasi memiliki beberapa macam, diantaranya :

- a. Dorongan untuk mencapai sesuatu
- b. Komitmen
- c. Inisiatif
- d. Rasa Optimis

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, di dalam proses belajar mengajar, siswa juga harus memiliki sikap optimis, agar keyakinan tersebut mampu mendorong dirinya untuk selalu gigih dalam belajar. Meningkatkan motivasi belajar dengan baik, sehingga mampu menciptakan fokus perhatian terhadap pemberian materi belajar di kelas. Kaitannya dengan Pendidikan Agama Islam, TikTok sebagai media sosial dapat digunakan dengan baik sebagai sarana maupun media pembelajaran. Sehingga, dengan penerapan tersebut, guru maupun siswa dapat memiliki variasi media pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai strategi dan metode pembelajaran yang baru.

Motivasi belajar sebagai respon atas adanya usaha penggunaan dan pemanfaatan Tik Tok sebagai sarana dan media pembelajaran menjadi perhatian khusus bagi guru. Seorang guru akan dapat cepat memahami siswa yang belum mampu memahami pembelajaran dengan baik (Syaifuddin, et.al 2019). Kemudian, guru akan bertanggung jawab untuk memberikan inovasi pembelajaran yang dapat dipahami dengan baik oleh muridnya. Oleh sebab itu, berkaitan dengan adanya penggunaan TikTok sebagai salah satu inovasi media maupun sarana pembelajaran menunjukkan adanya usaha dari guru untuk dapat memahami dan mendominasi berbagai macam strategi, ataupun merencanakan pembelajaran di kelas (Khoirotun Nisa, 2024).

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa masing-masing indikator menjadi pelengkap sekaligus perinci dari pendapat-

pendapat sebelumnya, terkait adanya perkembangan acuan terkait motivasi belajar. Dengan kata lain, saat melakukan penelitian di lapangan, peneliti memiliki acuan yang beragam dan bervariasi untuk mengukur tingkat motivasi siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena atau kondisi tertentu secara rinci. (Sugiyono, 2019a) Adapun metode pengumpulan datanya menggunakan teknik kuisioner, dengan menyebar angket ke responden yang sudah ditentukan. Dan dilanjutkan dengan menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana, untuk mengetahui nilai pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Tahap akhir dalam analisis data penelitian ialah dengan melakukan analisis uji regresi linear sederhana, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Variabel X (media sosial TikTok) terhadap Variabel Y (motivasi belajar siswa). Uji Regresi Linear Sederhana memiliki rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = bilangan konstan

b = koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Pada penelitian ini, analisis uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.10 Model Summary Regresi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.236	6.502
a. Predictors: (Constant), TikTok				

Pada tabel *model summary*, diketahui nilai R Square sebesar 0,262. Artinya, koefisien determinasi yang berhasil diperoleh sebesar $0,262 \times 100\% = 26,2\%$. Maka, pengaruh variabel X (media sosial TikTok) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) berpengaruh sebesar 26,2%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang berasal dari luar penelitian ini.

Tabel 4.11 Anova dari Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	420.984	1	420.984	9.957
	Residual	1183.816	28	42.279	.004 ^b
	Total	1604.800	29		
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar PAI					
b. Predictors: (Constant), TikTok					

Selanjutnya, pada tabel Anova diperoleh nilai F hitung sebesar 9.957 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Artinya, model perhitungan regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Taruna Tarik Sidoarjo.

Tabel 4.12 Hasil Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	43.672	8.490		.000
	TikTok	.348	.110	.512	.004

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar PAI

Setelah melakukan analisis data-data kuantitatif yang telah diperoleh, dengan memperhatikan kaidah korelasi, yakni nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Dan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.(Muhid, 2012) Selanjutnya dapat dilakukan interpretasi data, yakni nilai signifikansi dari hasil perhitungan regresi sebesar 0,004 kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, yakni ada hubungan positif yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hubungan dari dua variabel tersebut bersifat berbanding lurus atau searah.

Hasil signifikansi sebesar 0,004 dengan tidak adanya tanda negative (-) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan Y pada penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok saat pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dan berlaku sebaliknya, apabila tingkat penggunaan media sosial TikTok saat pembelajaran rendah, maka semakin rendah pula tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil data analisis kuantitatif tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan media sosial TikTok terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Taruna Tarik Sidoarjo, dengan nilai R Square sebesar 0,262. Artinya, koefisien determinasi yang berhasil diperoleh sebesar $0,262 \times 100\% = 26,2\%$. Maka, pengaruh variabel X (media sosial TikTok) terhadap variabel Y (motivasi belajar siswa) berpengaruh sebesar 26,2%. Selanjutnya, diperoleh nilai signifikansi sebesar Hasil signifikansi sebesar 0,004 dengan tidak adanya tanda negative (-) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara variabel X dan Y.

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi masyarakat dan para akademisi untuk menjadi bahan diskusi terkait peran penting media sosial TikTok dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran juga menjadi inovasi yang baik untuk dapat diterapkan pada proses pembelajaran sehari-hari, dengan tujuan agar siswa tidak cepat merasa bosan pada saat di kelas.

Daftar Rujukan

Dalima, M. N. A., & Rahmawati, A. (2023). Dawatuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Motivasi Belajar

- Remaja Di Surabaya. *Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(4), 1209–1222. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i4.3346>
- Fahimah, Q. A. (2021). *Pesat Seolah Menghilangkan Jarak Dan Waktu . December*.
- Handayani, T. A., Setiawan, B. A., & Tamami, B. (2023). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Siswa Kelas 12 MIPA di SMA Muhammadiyah 2 Genteng. *Trilogi: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Eksakta*, 3(1), 12–18.
- Khoirotun Nisa, Muhammad Sulistiono, dan S. (2024). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI Pada Kelas XI SMK Negeri 4 Malang. *Vicratina ; Jurnal Pendidikan Islam*, 9(4).
- Lukita, T. I. (2022). *Pengaruh Kecanduan Media Sosial Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Siswa SD Negeri 1 Mengangkang Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022*.
- Samili, A. O., Adjam, S., Ibrahim, F., & Hasim, J. (2024). Pengaruh Media Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 12 Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 10–17. <https://doi.org/10.61476/pwx7sk29>
- Sari Jani, I. T. J. W. (2021). Pengaruh Kecanduan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswi Asrama Di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 3(2), 110–117.
- Syaifuddin, Purwanto, Sudirman, M. M. (2019). Teachers ' Responses on Students ' Understanding w hen Students Resolve Mathematics. *Journal of Educational Research*, 7(10), 2239–2242. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071024>